

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan di setiap negara. Setiap negara akan berusaha selalu meningkatkan kualitas pendidikan supaya tidak ketinggalan dengan negara lain. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran”.

Selain pengertian sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 23

Tahun 2003 fungsi pendidikan berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan dan metode pembelajaran. kegiatan belajar mengajar yang melahirkan unsur-unsur manusiawi adalah sebagai proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Pengajaran menurut istilah psikologi menyangkut segi

pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman sensoris atau indrawi. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena belajar. Kegiatan proses belajar mengajar keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik. Keaktifan yang dimaksud adalah lebih ditekankan pada peserta didik dalam kegiatan bertanya, mengemukakan pendapat, menulis dan menyimpulkan hasil investigasi dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar yang aktif.

Menurut Sriyono dkk (1992:75) “Keaktifan adalah pada waktu guru mengajar dan harus mengusahakan agar siswa aktif dalam jasmani maupun rohani yang meliputi keaktifan panca indera meliputi pendengaran, penglihatan, peraba dll”. Tujuannya untuk merangsang indera siswa. Keaktifan akal meliputi hal-hal untuk memecahkan suatu masalah. Keaktifan ingatan meliputi pada waktu mengajar siswa harus aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan guru dan disimpan dalam otak. Keaktifan emosi, dalam hal ini siswa hendaknya senantiasa mencintai pelajaran. Keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh pakar pendidikan sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh akan benar-benar mendapatkan hasil yang optimal. Pendidik hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing-masing. Belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif.

Kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat. ada yang sedang dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya siswa sebagaimana kenyataan diatas, diperlukan strategi dan metode. Menggunakan banyak metode ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja. Suatu metode dalam pembelajaran. atau istilah yang digunakan dalam teori pendidikan bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar serta terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta banyak mengandung makna, sehingga proses belajar mengajar mengalami perubahan menjadi proses pembelajaran. Hal itu dimaksudkan untuk lebih memberikan bobot serta makna yang dalam agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar yang maksimal.

Menurut Samino dan Saring (2011:48) hasil belajar adalah “hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penelitian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa”. Artinya hasil belajar untuk mengukur tingkat pengetahuan yang didapatkan siswa selama dalam proses pembelajaran. Menurut Samino dan Saring Marsudi (2011:56-64) “belajar merupakan proses kegiatan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku bagi peserta didik”. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak

faktor yang mempengaruhi yaitu faktor extern dan intern. Faktor intern pada dasarnya dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi fisiologis dan psikologis. Pada sisi fisiologis terletak pada kondisi fisik siswa, misalnya kesehatan, gizi, atau sedang sakit. Untuk psikologis yaitu peranan penting yang dimiliki siswa yang hubungannya dalam pemahaman bahan ajar. Sedangkan faktor extern adalah faktor yang ada diluar diri siswa. Contohnya adalah lingkungan sekolah, lingkungan sosial dan pergaulan siswa.

Hasil wawancara dengan ibu Nurhakimah Siwi handayani, S. Pd selaku guru Ekonomi Mts Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo diketahui dalam proses pembelajaran Ekonomi terdapat banyak masalah yang dihadapi guru di dalam kelas. Salah satu masalahnya yaitu kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran Ekonomi dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga siswa itu cenderung pasif. Jumlah siswa kelas VIII E Mts Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo adalah 37. Dari jumlah tersebut hanya (20,27%) siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran Ekonomi, sedangkan siswa yang tidak aktif saat proses pembelajaran Ekonomi. Sedangkan untuk hasil belajar hanya 54,05% siswa yang mendapatkan nilai tuntas dari >70 KKM. Dengan demikian maka hasil belajar yang didapatkan siswa juga kurang maksimal. Hal tersebut dapat terlihat pada saat guru memberikan ulangan harian, hasil yang didapatkan siswa juga masih banyak yang berada dibawah KKM (kriteria kelulusan minimum).

Melihat kelemahan menggunakan metode ceramah banyak siswa yang bosan sehingga banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran Ekonomi, maka guru mencoba menggunakan strategi diskusi dan sering diberikan tugas agar siswa mau belajar, dengan belajar paling tidak siswa itu membaca dan mengerjakan soal. Biasanya siswa disuruh untuk mengerjakan LKS, namun hasilnya belum maksimal. Dilihat dari kenyataan tersebut apa yang terjadi dengan apa yang diharapkan tidak sesuai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas lain yang mampu meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran Ekonomi. Solusi yang sudah dilakukan guru dirasa belum dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII E Mts Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo.

Berkaitan dengan hal diatas, maka dalam proses pembelajaran perlu diterapkan strategi *Team Quiz* yang dapat melatih siswa untuk bertanya, berpendapat, bekerja dalam kelompok serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan strategi ini diharapkan agar dalam proses pembelajaran siswa itu aktif dalam hal bertanya, berpendapat maupun bekerja dalam kelompok serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu guru harus memberikan bimbingan, motivasi, penjelasan, mengerjakan soal dalam LKS, penugasan, pekerjaan rumah kepada siswa ketika dalam kerja kelompok hasilnya kurang maksimal. Hal ini dilakukan dengan tujuan kelompok yang hasil kerjanya kurang maksimal mendapatkan nilai tambahan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dilakukan

penelitian dengan judul “PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII E MTS MUHAMMADIYAH BLIMBING TAHUN AJARAN 2012 / 2013”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah melalui strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII E Mts Muhammadiyah Blimbing?
2. Apakah melalui strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII E Mts Muhammadiyah Blimbing?

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *team quiz*.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Ekonomi hanya dibatasi pada keaktifan dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan hasil belajar diperoleh dengan melakukan tes setelah pembelajaran.

3. Strategi Team Quiz digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII E.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini supaya mencapai hasil seperti apa yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII E Mts Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.
- b. Untuk melatih siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

2. Tujuan Khusus:

- a. Untuk meningkatkan keaktifan melalui strategi *Team Quiz* dalam proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII E Mts Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Team quiz* dalam proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII E Mts Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi melalui strategi *Team Quiz*
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran Ekonomi melalui strategi *Team Quiz*
- c. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan strategi *Team Quiz*

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa
 - 1) Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - 2) Melatih siswa untuk berpendapat.
 - 3) Mempermudah siswa dalam menerima materi.
 - 4) Melatih siswa untuk bekerja sama dengan baik.
- b. Manfaat bagi Guru
 - 1) Mengembangkan ketrampilan guru dalam proses pembelajaran.
 - 2) Menemukan strategi baru dalam proses pembelajaran.
- c. Manfaat bagi Sekolah
 - 1) Meningkatkan mutu sekolah.
 - 2) Meningkatkan kualitas sekolah.
 - 3) Meningkatkan peringkat sekolah.